

Instagram sebagai Media Informasi Kuliner di Kabupaten Jember

Ainun Fitriah¹, Djoko Supriatno²

Universitas Islam Jember, Indonesia

Email: ainunuij@gmail.com

Email:

ainunuij@gmail.com

Abstract

Media sosial berkembang secara pesat untuk memberikan kemudahan bagi aktifitas manusia, salah satu media sosial yang dimiliki masyarakat adalah instagram. Instagram sangat diminati oleh banyak kalangan sehingga lebih mudah untuk menyampaikan sebuah informasi apapun berupa foto maupun video dengan disertai beberapa kata. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengelola akun dapat menarik para pengguna instagram lainnya untuk ikut serta dalam menginformasikan kuliner yang ada di Kabupaten jember dan bagaimana tanggapan atas unggahan kuliner yang ada di @kuliner_jember. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu instagram dapat digunakan untuk menyampaikan informasi berupa keberagaman kuliner yang ada di Kabupaten Jember. Proses komunikasinya sesuai dalam proses komunikasi massa dan ada beberapa efek yang di timbulkan kepada para pengguna Instagram lainnya yang melihat postingan kuliner. Adanya akun @kuliner_jember membuat beberapa kuliner menjadi lebih di ketahui oleh banyak masyarakat

Kata Kunci

Instagram, @kuliner_jember, media.

Abstract

Social media is developing rapidly to provide convenience for human activities, one of the social media owned by the public is Instagram. Instagram is very popular with many people, so it is easier to convey any information in the form of photos or videos accompanied by a few words. The aim of this research is to find out how account managers can attract other Instagram users to participate in informing about culinary delights in Jember Regency and what responses there are to culinary uploads on @kuliner_jember. This research method uses a qualitative descriptive research method. The results of this research are that Instagram can be used to convey information in the form of culinary diversity in Jember Regency. The communication process is

appropriate to the mass communication process and there are several effects it has on other Instagram users who see culinary posts. The existence of the @kuliner_jember account has made several culinary delights more known to many people

Keywords

Instagram, @kuliner_jember, media.

PENDAHULUAN

Media sosial adalah sebuah media yang dilakukan secara online untuk bersosialisasi satu sama lain untuk saling berinteraksi tanpa batasan ruang dan waktu. Media sosial menghapus batasan - batasan manusia untuk bersosialisasi tidak peduli seberapa jauh jarak mereka dan tidak peduli siang ataupun malam. Media sosial berdampak besar pada kehidupan saat ini. Seseorang yang awalnya kecil bisa seketika menjadi besar begitupun sebaliknya. Banyak sekali manfaat media sosial bagi masyarakat, bisa sebagai media promosi, pemasaran, mencari koneksi, memperluas pertemanan dan lain sebagainya. Apabila salah mempergunakan media sosial akan merugikan diri sendiri baik secara langsung maupun tidak langsung, ketika salah mempergunakan media sosial akan merugikan seperti kecanduan dan sulit bergaul di dunia nyata. Tetapi jika orang pintar yang menggunakan media sosial akan dimanfaatkan untuk mempermudah hidupnya, mudah belajar, mencari kerja, mengirim tugas, dan mencari informasi. Selain itu, media sosial bisa untuk mempromosikan apapun kesemua orang di dunia nyata maupun dunia maya.

Media sosial yang paling sering digunakan saat ini adalah Instagram. Keunikan media ini adalah dapat digunakan untuk kepentingan pribadi, korporasi, maupun sebagai media iklan. Instagram juga digunakan sebagai penyebar dan sumber informasi untuk kalangan tertentu. Tidak heran pemasangan iklan di media sosial ini baik menggunakan adsense maupun menyewa jasa pendengung (influencer) kian marak. Menurut data yang dirilis Napoleon Cat, pada periode Januari-Mei 2020, pengguna Instagram di Indonesia mencapai 69,2 juta (69.270.000) pengguna. Instagram dapat memberikan inspirasi bagi penggunanya dan juga dapat meningkatkan kreativitas, karena instagram mempunyai fitur yang dapat membuat foto jadi lebih indah, lebih aesthetic dan menjadi lebih bagus. (Damayanti, 2018;262). Media sosial ini juga dapat dimanfaatkan untuk membagikan foto dan video sebagai bentuk eksistensi diri kepada orang yang melihat postingan. (Riswari dan Widiarto, 2020:2) Popularitas Instagram saat ini dapat membuka peluang bagi siapapun untuk memanfaatkannya, media ini

dapat di manfaatkan untuk berkomunikasi dan sebagai media informasi maupun informasi kuliner seperti yang ada dikota Jember. Dengan adanya Instagram masyarakat memanfaatkan media tersebut dengan membuat akun untuk mempromosikan kuliner daerah yang ada di Jember. Jember ada beberapa kuliner yang sudah ada sejak dulu, namun dengan adanya Instagram membuat kuliner yang awalnya jarang diketahui menjadi viral (banyak yang mengetahui), sehingga masyarakat sekitar ikut serta mendukung agar beberapa kuliner dapat diketahui oleh banyak pecinta kuliner yang ingin mengunjungi

Peneliti tertarik dengan kegiatan akun Instagram @kuliner_jember yang aktif dalam mempromosikan kuliner yang ada diJember. Akun Instagram yang dibuat pada tahun 2015 dengan jumlah pengikut saat ini sebanyak 115.000 dalam bentuk postingan foto dan video. Upaya untuk meningkatkan informasi kuliner yang ada di Jember maka sistemnya yaitu dengan tag atau menggunakan tagar agar bisa direpost oleh admin, akun @kuliner_jember dikelola individu tanpa bantuan dari pemerintah sama sekali. Akun @kuliner_jember dibuat karena pemilik akun ini senang bisa terus mempromosikan kuliner Jember dan dikenal banyak orang di luar Jember. Peneliti mengkaji seberapa banyak masyarakat yang mengetahui kuliner Jember dan bagaimana sebagian masyarakat yang tertarik dengan kuliner tersebut dan dapat membantu pelaku UMKM mempromosikan produknya, bagaimana respon followers ketika pesan tersebut dapat direpost oleh followers lain yang melihat akun instgram tersebut. Tidak hanya itu, Akun @kuliner_jember selaku pengelola membuat para pengguna Instagram ikut serta dalam memberikan informasi kuliner Jember yang saat ini memiliki lebih dari seribu followers agar dapat menjadi media informasi bagi masyarakat jember dan sekitarnya

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. penelitian kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka. (Afrizal, 2014;13). Peneliti juga melakukan penelitian secara deskriptif, penelitian deskriptif diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat dan tidak perlu menguji hipotesis. (Hardani,2020;54) Subyek dari penelitian ini adalah akun Instagram @kuliner_jember atau lebih spesifik pengelola akun @kuliner_jember dan pengguna akun instagram yang dalam penelitian ini harus sudah bergabung, aktif dalam Instagram dan pernah

atau posting foto dan video. Peneliti mendapatkan data secara primer dan sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Hardani,2020;121). Data primer diperoleh dari hasil wawancara mendalam dengan informan dan subjek penelitian seperti caption atau komen pada akun @kuliner_jember. Data sekunder di peroleh dari hasil studi pustaka, buku referensi, jurnal, artikel, skripsi terdahulu, internet dan lain sebagainya. Peneliti melakukan 4 cara dalam mengumpulka data, yaitu dengan Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan Studi Pustaka. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian. Observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. (Sugiyono, 2018;137) Peneliti melakukan observasi secara terus terang kepada sumber data bahwa peneliti melakukan penelitian dan mencari data. Jadi yang diteliti mengetahui sejak awal hingga selesai penelitian bahwa peneliti melakukan observasi dan mencari data. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila penelitian ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan dengan jenis wawancara mendalam (*in- depth interview*). Wawancara dilakukan dengan mewawancarai admin dan beberapa followers akun @kuliner_jember baik secara online maupun offline.

Dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Teknik pengumpulan data dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Cara pengumpulan metode ini berkaitan dengan penelitian dari buku, jurnal, majalah, foto, video maupun internet. Adapun data yang dikumpulkan berasal dari postingan pada akun @kuliner_jember. Melalui metode ini, data yang diperoleh dari penelitian serupa. Studi pustaka dilakukan dengan membandingkan literature sebelumnya yang memiliki latar belakang, fokus penelitian, subyek dan obyek penelitian yang sama. Metode ini memungkinkan peneliti mendapat informasi dari jurnal atau skripsi yang mengangkat topic serupa.

HASIL PEMBAHASA

Akun @kuliner_jember dibuat pada 29 Januari tahun 2015, awal pembuatan akun tersebut hanya senang saja jika bisa mempromosikan kuliner yang ada di Jember. Akun tersebut awalnya dikelola oleh individu, admin yang di memiliki nama Tri Kurnia

Maulida merupakan second generation, yang kemudian hak milik dilimpahkan kepadanya karena memang Nia akun memiliki hobi jelajah kuliner, saat ini pengguna aktif Instagram yang mengikuti @kuliner_jember mencapai seratus ribu lebih dengan postingan tujuh ribu. Postingan yang ada pada akun @kuliner_jember berfokus pada kuliner tradisional, modern, dan tradisional-modern yang ada di Jember bertujuan agar warga Jember maupun yang di luar Jember bisa lebih mudah mencari referensi kuliner yang ada di Jember.

Para followers @kuliner_jember juga mendapatkan manfaat dari mem-follow akun ini. Manfaat yang diterima berupa informasi terbaru tentang kuliner yang didapatkan melalui postingan akun @kuliner_jember. Manfaat yang didapatkan oleh mereka adalah termasuk kedalam efek proporsial kognitif media, yaitu bagaimana bagaimana media instagram dapat membatu khalayak mempelajari informasi yang bermanfaat dan mengembangkan keterampilan kognitifnya. Responden juga setuju bahwa akun @kuliner_jember memberikan manfaat yang didapatkan oleh followers dan juga banyaknya followers di akun tersebut sangat memengaruhi seseorang dalam memilih media informasi apa yang digunakan mereka dalam mencari referensi makanan. Kegiatan postitif yaitu para followers melakukan kegiatan berkuliner dengan mencari informasi di akun @Kuliner_jember. Kegiatan berkuliner ini ada karena sebuah hasil dari faktor kognitif atau proses belajar dan lingkungannya. Setelah melewati proses belajar, informan melakukan kegiatan berwisata kuliner melalui referensi melalui akun @Kuliner_jember. Para followers yang sudah memiliki hobi berkuliner sebelum adanya akun @Kuliner_jember ini, merasakan adanya pertambahan intensitas berkuliner dikarenakan mereka menjadi lebih mudah dalam mencari informasi tempat makan di kota Jember. Responden merasakan hal yang sama, ia menjadi sering mengakses akun kuliner saat ia mencari tempat makan. Salah satu informasi yang diberikan oleh akun @Kuliner_jember adalah adanya postingan berupa promosi dan diskon dari suatu tempat makan. Postingan ini belum tentu ada di setiap akun kuliner lainnya. Para informan mengetahui adanya postingan berisi promosi dan diskon dari suatu tempat makan, mereka juga cukup tertarik dan ingin datang ke tempat makan itu setelah melihat postingan akun tersebut.

Pemilik akun @Kuliner_jember memanfaatkan fitur instagram dengan baik, Fitur kamera dan editor sering digunakan karena fitur tersebut untuk mengunggah foto untuk di lihat oleh pengguna instagram lainnya serta dikemas dengan menarik agar lebih menarik para pengguna Instagram. Selain itu ada juga fitur caption yaitu untuk memberikan sebuah keterangan pada setiap postingan mengenai lokasi kuliner dan keterangan lainnya. Fitur

selanjutnya yaitu stories yang artinya yaitu cerita, fitur tersebut di gunakan untuk mengunggah foto maupun video pendek dengan jangka waktu hanya 24 jam. Akan tetapi fitur tersebut dapat di simpan pada sorotan di profil akun @kuliner_jember untuk dapat di lihat kembali. Selanjutnya fitur search yang artinya fitur untuk mencari akun @kuliner_jember dan akun lainnya, mencari hastag dan mencari lokasi. Fitur ini mempermudah bagi siapapun untuk mencari akun @kuliner_jember untuk dapat di lihat banyak pengguna instagram lainnya mengenai isi dari akun @kuliner_jember. Yang terakhir yaitu fitur terbaru reels, fitur ini hampir sama dengan tiktok, sebuah platform berbagi video pendek berdurasi 15-30 detik dengan latar belakang music. Meskipun fitur tersebut baru akan tetapi akun @kuliner_jember sering menggunakan fitur tersebut untuk video yang berdurasi 15-30 detik agar lebih banyak diminati oleh para pengguna instagram lainnya

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan pemanfaatan instagram sebagai media promosi di tengah pandemi memberikan berbagai kelebihan dan manfaat. Promosi menggunakan instagram dianggap lebih efektif dan efisien karena para pelaku usaha tidak memerlukan biaya yang cukup besar. Serta mampu menjangkau masyarakat luas sehingga dapat meningkatkan brandawareness dan meningkatkan penjualan. Adanya berbagai konten informasi juga memberikan manfaat bagi para pengguna instagram. Karena para pengguna instagram dapat dengan mudah menemukan berbagai referensi kuliner di Kabupaten Jember. Dari hasil analisis mengenai Pemanfaatan media sosial instagram sebagai media informasi kuliner di Kabupaten Jember dengan studi deskriptif oleh akun @kuliner_jember dapat di simpulkan bahwa akun @kuliner_jember mempromosikan kuliner sesuai dengan fungsi dari komunikasi massa..

DAFTAR REFERENSI

- Afrizal. 2014. Metode penelitian kualitatif. Depok: PT Rajagrafindo
- Damayanti, Rini. 2018. Diksi dan Gaya Bahasa dalam Media Sosial Instagram. Jurnal Widyaloka Ikip Widya Darma Volume 5.
- Hardani dkk. 2020. Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Riswari, Citra Rani Angga, dan Didik Sugeng Widiarto. 2020. Pemanfaatan Instagram Oleh Akun @Jelajahblitar Dalam Mempromosikan Potensi Pariwisata Daerah.

